

Lampung Post

Tribun Lampung

Halaman

21

Radar Lampung

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| Tanggal | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | |

| | | | | | | | | | | | | | |
|-------|-----|-------------------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|
| Bulan | JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | JUL | AGU | SEP | OKT | NOV | DES | 2021 |
| | | <input checked="" type="checkbox"/> | | | | | | | | | | | |

Jaksa Telusuri Aset Tersangka Korupsi DAK Disdik Tuba

Dua tersangka yang telah ditetapkan yakni mantan Kadis Pendidikan Tuba, NA, dan pihak swasta, GU.

MERWAN

Tim penyidik Kejaksaan Negeri Tulangbawang menurunkan tim untuk menelusuri aset dua tersangka kasus korupsi *fee* proyek dana alokasi khusus (DAK) di Dinas Pendidikan Tulangbawang tahun anggaran 2019. Kedua tersangka yakni mantan Kadis Pendidikan Tuba, NA, dan pihak swasta, GU.

"Sekarang tim sedang turun untuk mendata semua aset dua tersangka. Ini salah satu langkah keseriusan penyidik untuk secepatnya melimpahkan kasus ini ke pengadilan," kata Kasi Intelijen Kejari Tuba, Leonardo Adiguna, di ruang kerjanya, Selasa (25/2).

Leo mengatakan saat ini telah mengantongi nilai kerugian negara yang ditimbulkan dari kasus tersebut. Kerugian negara dihitung dari dugaan pungutan 10%—12,5% yang melibatkan dua tersangka terhadap kegiatan Rp49 miliar tersebut. DAK itu untuk SD, SMP, lembaga pendidikan SKB, serta PAUD yang tersebar di 15 kecamatan di Tulangbawang.

"Untuk angka kerugian negaranya sudah kami dapat sesuai dengan temuan

penyidik serta pengakuan dari kepala sekolah penerima dan sejumlah pihak yang sudah kami periksa. Untuk angkanya saya tidak bisa sebutkan sekarang, yang pasti angka sudah ada dan cukup besar," ujar dia.

Leo mengaku selama proses penyidikan, tim tidak mendapatkan kendala yang berarti. Sebab, dua tersangka dan seluruh kepala sekolah serta sejumlah pihak yang terlibat kooperatif. "Selama

“

Untuk angkanya saya tidak bisa sebutkan sekarang, yang pasti angka sudah ada dan cukup besar.

proses penyidikan semua kepala sekolah kooperatif dan selalu datang dalam pemeriksaan, termasuk dua tersangka yang tidak kami tahan. Artinya, tidak ada hal-hal yang menghambat proses penyidikan," ujarnya.

Tersangka Lain

Diberitakan sebelumnya, kasus tersebut berpeluang menyeret tersangka lainnya. Pasalnya, penyidik Kejaksaan Negeri Tulangbawang terus melakukan pengembangan terhadap keterangan dua tersangka serta saksi-saksi. Dua

tersangka yang telah ditetapkan yakni mantan Kadis Pendidikan Tuba, NA, dan pihak swasta, GU.

"Yang sudah ditetapkan menjadi tersangka baru dua orang itu. Bertambah atau tidaknya tersangka baru bergantung pada hasil penyidikan ke depan. Tentunya didasari dengan ditemukannya keterangan dan alat bukti baru," kata Leo di RSUD Tubaba, Selasa (16/2).

Dia menjelaskan GU ditetapkan sebagai tersangka pada Senin (11/2). GU memiliki kaitan penting dengan NA dalam melakukan pungutan *fee* kegiatan 10%—12,5% kepada sekolah penerima DAK 2019 se-Tuba dengan nilai Rp19 miliar.

"GU ini ditetapkan tersangka berdasar pemeriksaan NA dan saksi-saksi serta alat bukti yang didapat penyidik. GU merupakan pihak swasta yang terlibat dalam kasus ini," ujar dia.

Dia memastikan kasus tersebut terus dikembangkan untuk mengungkap siapa saja yang terlibat di dalamnya. Penyidik akan memaksimalkan setiap petunjuk dan alat bukti baru untuk mengungkap tuntas kasus ini.

"Kasus ini kan sedang berproses, siapa pun yang terlibat kami panggil dan diperiksa, termasuk dua tersangka. Oleh karena itu, nanti dilihat dari pemeriksaan ke depan," ujarnya. (03)